

**PENGASUHAN BERBASIS DIGITAL : TANTANGAN DAN STRATEGI ORANG TUA
MENDAMPINGI PROSES BELAJAR PADA ANAK USIA SD**

Hardiyanti Rahmah

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai

rahmah.anwar@gmail.com

Abstrak

Di masa sekarang ini dimana semua rentang usia hidup berdampingan dengan teknologi, maka sebagai orang tua sangat perlu mengikuti perkembangan teknologi digital dengan tepat, dikarenakan teknologi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan anak-anak usia Sekolah Dasar. Teknologi dapat mendukung proses belajar dan memudahkan akses informasi, tetapi jika penggunaannya tidak bijak maka dapat memberikan dampak negatif, seperti kecanduan, penurunan kemampuan sosial dan masalah kesehatan mental lainnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami orang tua tentang bagaimana pengasuhan berbasis digital, agar dapat menunjang proses belajar anak di sekolah. Melalui metode penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan, data diperoleh dari berbagai literatur yang membahas pola asuh orang tua dalam konteks penggunaan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sangat perlu memahami seluk-beluk teknologi yang anaknya kuasai agar dapat membimbing anak menggunakan teknologi secara bijak. Orang tua tidak hanya mengawasi dan membatasi waktu penggunaan perangkat digital, tetapi juga memberikan teladan yang baik dalam interaksi sosial dan penggunaan teknologi tersebut pada keseharian.

Kata Kunci : Pengasuhan, Digital, Tantangan, Strategi, Proses Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin canggih dan meningkat dari waktu ke waktu, serta begitu cepat diterima masyarakat, terutama di kalangan remaja dan anak-anak. Teknologi informasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, juga dalam hubungannya dengan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin mempengaruhi gaya hidup dan berpikir terutama pada usia anak, dimana pesatnya perkembangan teknologi dapat menimbulkan dampak positif dan negatif tergantung bagaimana penggunaannya. Dimana dengan kemajuan teknologi akan membantu menjadi lebih mudah untuk pemenuhan kebutuhan anak-anak dalam kegiatan positif seperti pada proses belajarnya.

Namun, jika seorang anak tidak menggunakannya secara baik, bijak dan selektif maka akan merusak dan mempengaruhi pada perilaku-perilaku yang negatif.¹

Saat ini penggunaan perangkat digital sudah mulai menjangkau ke usia anak. Dimana anak-anak generasi alpha sejak lahir cenderung sudah dikenalkan dengan teknologi digital. Penggunaan perangkat pada anak usia dini telah lama menjadi kontroversi karena alat digital seperti smartphone, smart TV, komputer dan laptop yang terkoneksi ke internet membuat tingkat kecanduan untuk berlama-lama menonton dan memainkan teknologi tersebut sangat tinggi untuk anak-anak. Dimana salah satu penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti smartphone secara berlebihan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, terutama di fase usia yang harusnya fokus untuk belajar. Penggunaan digital yang berlebihan dapat membuat semakin buruk dan lemahnya anak dalam mengakses pengetahuan dan informasi, serta akan menyebabkan anak memiliki kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, juga kesadaran dan kemampuan yang terbatas untuk menggunakan alat-alat dasar bagi kehidupan. Efek buruk dari penggunaan teknologi yang keliru dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan semangat belajar anak, oleh karena itu dapat menyebabkan kehidupan sosial anak memburuk dimana hal tersebut juga bisa menyebabkan obesitas, kepikunan, agresif, kecanduan, gangguan tidur dan lain sebagainya.²

Pengasuhan berbasis digital menunjukkan adanya peran orangtua dalam membimbing, mengawasi serta mendukung anak-anak mereka dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi digital dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Di era digital saat ini, banyak sekali anak-anak yang cenderung terpapar berbagai perangkat dan platform digital, seperti smartphone, tablet, komputer dan media sosial. Sehingga sangat penting bagi orangtua untuk memahami tentang digital parenting agar dapat mendampingi anak-anak dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi. Dimana orang tua memiliki peran yang penting dalam memaksimalkan potensi anak dan meminimalisir resiko pada penggunaan teknologi digital pada anak.³

Salah satu cara mengupayakan anak-anak tumbuh dengan baik walaupun berdampingan dengan teknologi yaitu dengan adanya peran orang tua yang mendampingi dan menerapkan

¹ Wirda Yuliana, Abdul Hamid, dan Firdaus Ainul Yaqin, "Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di era Smart Society," *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3, no. 1 (t.t.): hl. 2.

² Yuliana, Hamid, dan Ainul Yaqin, hl. 2.

³ Ulfa Masfufah dan Naila Naswa Salsabila, "Memahami Pengasuhan Digital: Faktor Pendukung, dan Tantangan bagi Orang Tua," *Flourishing Journal* 4, no. 8 (2024): 339–46.

pola asuh yang tepat. Orang tua dalam lingkup keluarga secara otomatis menjadi pengasuh dan pendidik utama bagi anak-anaknya di rumah, sebagaimana diketahui bahwa tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk menciptakan generasi yang terdidik, berkualitas dan tentunya berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas dalam mempersiapkan kehidupan di masa depan anak dan membantu anak dalam beradaptasi dengan lingkungannya termasuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang bertujuan anak-anak generasi sekarang bisa lebih baik kualitas diri dan pendidikannya dibandingkan generasi sebelumnya.⁴

Salah satu cara yang paling tepat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia bahkan dalam segala aspek kehidupannya adalah melalui pendidikan, karena dengan mendapatkan Pendidikan yang baik dapat mengubah pola pikir, sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan. Sepanjang sejarah keberadaan manusia, pendidikan ditemukan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas diri, dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus sangat diperhatikan karena dapat dipastikan menjadi faktor utama dalam menjadikan manusia menjadi lebih baik, terlebih di zaman sekarang ini yang semuanya serba digitalisasi dan serba canggih. Era digital merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh siapapun termasuk oleh orang tua dalam membentuk karakter anak-anaknya.⁵ Hal ini dikarenakan anak-anak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya terutama dalam hal yang lagi trend dan ramai dilakukan, maka pada usia anak masih belum mengerti apakah hal tersebut baik atau buruk, kebanyakan anak akhirnya membentuk perilaku dikarenakan banyak orang berbuat seperti itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih lanjut, bagaimana peran orang tua dalam membentuk pengasuhan berbasis digital, agar teknologi bisa dimanfaatkan untuk mendampingi proses belajar anak, serta sebagai alat yang membantu anak bertumbuh dengan pendidikan yang lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis library lesearch atau penelitian kepustakaan. Library research berfokus pada pengumpulan data-data riset melalui berbagai sumber bacaan seperti buku, artikel, jurnal dan dokumen lain

⁴ Hatiah dan Muslimah, Hatiah dan Muslimah, "Peran Orang Tua dalam Pembentukan karakter Anak di Era Digital," *Jurnal Al-Qiyam* 5, no. 1 (t.t.): hl. 2.

⁵ Icha Mufassiroh Asy-Syauqi dkk., "Pengasuhan berbasis nilai: strategi orang tua dalam menanamkan moralitas dan etika kepada anak di era digital," (2024): hl.205.

yang berkaitan dengan pengasuhan berbasis digital. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penelusuran dokumen-dokumen terkait yang kemudian dianalisa dan dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tantangan Orang Tua dalam Mengasuh Anak Berbasis Digital

Seiring berkembangnya zaman, maka perkembangan teknologi juga semakin berkembang pesat. Dimana perkembangan teknologi secara tidak langsung telah mempengaruhi gaya hidup, gaya berpikir serta gaya berperilaku seseorang. Media digital saat ini seperti smarTV, komputer, tablet, smartphone dan lain-lain merupakan fitur yang familiar di lingkungan rumah dan sangat sering digunakan oleh anak-anak, baik dengan pengawasan dari orang tua atau bahkan juga banyak yang diberikan fasilitas seperti smartphone pada anak tapi tanpa pengawasan dan peraturan yang jelas, sehingga sering membuat anak menjadi tidak mampu mengontrol diri dan emosinya, serta menjadi kecanduan dengan teknologi tersebut.⁷

Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, maka keluarga adalah lembaga paling penting dalam proses perkembangan anak. Dimana dalam sebuah keluarga, anak harus mendapatkan atarun-aturan atau norma, nilai-nilai dan penanaman pendidikan yang tepat untuk menghadapi lingkungan tempat tinggalnya. Membesarkan anak di era digital menjadi tantangan besar bagi para orang tua, dimana orang tua dalam hal ini berperan penting untuk mengendalikan dan mengawasi anak-anak dalam menggunakan teknologi.⁸

Keluarga merupakan faktor utama dalam aspek hidup anak seperti pada bidang keagamaan, pendidikan, dan ekonomi. Orang tua menghadapi permasalahan dalam pengasuhan karena mereka tidak lagi memenuhi peran utama mereka sebagai sebuah keluarga. Oleh karena itu, sering terjadi kekerasan verbal dan fisik dalam keluarga, hilangnya kasih sayang, kegagalan dalam menyampaikan prinsip-prinsip moral dan agama,

⁶ Wahyudin Darmalaksana, "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

⁷ Agustriani Eka Dheasari dan Latifatul Fajriyah, "Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital," *Al Athfal* 3, no. 1 (t.t.): hl. 31.

⁸ Eka Dheasari dan Fajriyah, hl. 29.

kurangnya komunikasi yang menghibur, serta rasa tidak aman dan tidak nyaman secara keseluruhan diantara anggota keluarga.⁹

Saat orang tua menerapkan pengasuhan berbasis digital, maka orang tua juga harus menyadari perannya secara utuh sebagai teladan bagi anak dan menyadari tentang pentingnya bagi orang tua untuk menguasai penggunaan teknologi digital, sehingga dalam melakukan pengawasan pada anak, orang tua juga sudah memiliki pengetahuan tentang teknologi dan faham baik dan buruk media digital yang sedang diakses anak-anaknya.

Salah satu tantangan dalam mendidik anak di era digital adalah penerapan pola asuh, dimana anak-anak generasi alpha cenderung tidak senang dipaksa melainkan dibujuk dan cenderung dibiarkan namun juga harus tetap diawasi oleh orang tua, hal ini akan menjadi pola asuh yang buruk jika orang tua tidak menerapkan disiplin yang tepat untuk anak. Orang tua boleh memberikan kesempatan pada anak untuk bermain smartphone atau komputer, tetapi harus dalam pengawasan dan ada batasan untuk menggunakannya.¹⁰

Orang tua yang sibuk bekerja cenderung tidak memiliki waktu yang cukup dalam pengawasan pada anak-anak dalam penggunaan smartphone, dimana hal ini bisa membuat anak cenderung mengakses apapun yang ada di internet tanpa filter dan tanpa arahan dan hal tersebut sangat sering terjadi dikarenakan rasa ingin tahu di usia anak yang cenderung sangat tinggi, tanpa tahu dampak yang didapat dari perasaan tersebut baik atau buruk terhadap diri anak.

Penggunaan teknologi di rumah akan berdampak positif bagi anak apabila orang tua terlibat dalam penggunaannya. Dikarenakan hal ini akan mendorong pembelajaran, membangun hubungan positif dengan anak, serta memberikan teladan untuk berinteraksi dengan orang lain, bermain, dan belajar. Perkembangan teknologi di era digital ini seperti pedang bermata dua, dimana penggunaan yang bijak akan memberi dampak positif, namun juga dapat memberi dampak negatif bagi anak apabila tidak dimanfaatkan dengan baik. Padahal secara kognitif misalnya penggunaan teknologi yang tepat akan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan terutama pada kecerdasan visual dan mengembangkan keterampilan psikomotorik anak.¹¹ Akan tetapi peran orang tua tentunya sangat diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut.

⁹ Yohanes Mandala, Andrian Wira Syahputra, dan Hendrik A E Lao, "Strategi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digital," *Jurnal Budi Pekerti dan Agama Kristen dan Katolik* 2, no. 3 (t.t.).

¹⁰ Eka Dheasari dan Fajriyah, "Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital," hl. 29.

¹¹ Eka Dheasari dan Fajriyah, hl. 30.

Penggunaan teknologi digital akan berdampak negatif pada anak-anak, terutama usia prasekolah baik dalam aspek perkembangan fisik, psikologis, dan sosial terutama jika diberikan terlalu dini dan tanpa pengawasan, serta dengan penerapan pola pengasuhan yang tidak tepat.¹² Dimana hal ini akan berdampak pada tumbuh kembang anak menjadi tidak optimal karena anak terlalu lama duduk bermain dengan smartphonenya, yang bisa menyebabkan berbagai masalah perkembangan seperti anak terlambat dalam berbicara karena terlalu banyak menonton film kartun atau sering tantrum karena bermain game yang tidak ada komunikasi verbalnya.¹³

Dalam sebuah penelitian yang menyoroiti tentang pengasuhan di era digital menjelaskan bahwa tantangan pengasuhan berbasis digital bukan hanya karena orang tua tidak memberikan pengawasan dan batasan dalam penggunaan teknologi digital pada anak, akan tetapi juga penerapan pola asuh tradisional yang sudah kurang tepat di zaman sekarang ini, dimana harusnya semakin maju perkembangan zaman, semakin canggih cara anak berpikir maka orang tua juga harus memiliki cara berpikir yang berkembang sesuai dengan zaman dan mengupgrade kemampuan sesuai dengan perkembangan teknologi.¹⁴

Dari semua hal yang sudah dipaparkan, maka tantangan terbesar dalam menerapkan pengasuhan berbasis digital adalah kesadaran orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam mengikuti perkembangan zaman saat ini, agar bisa menerapkan pola asuh yang tepat, aturan yang konsisten dan menjadi teladan bagi anak bahwa kehidupan dengan teknologi memang menyenangkan, namun berinteraksi di kehidupan nyata jauh lebih menyenangkan, sehingga anak tidak hanya terfokus pada dunia digital saja tapi memiliki kehidupan yang seimbang diantara keduanya.

2. Strategi Orang Tua dalam Mengasuh Anak Berbasis Digital

Pendidikan dan perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh orang tuanya yang merupakan teladan utama bagi anaknya. Proses pendidikan dan perkembangan seorang anak dimulai dalam lingkungan keluarga. Keluarga adalah kesatuan antara orang tua dan anak, dimana keluarga merupakan institusi sosial yang terbentuk secara alami, yang dibuktikan dengan kebutuhan dan keterikatan anak, kasih sayang dan pengasuhan orang

¹² Mutia Rahmi Pratiwi, Heni Indrayani, dan Swita Amalia, "Optimasi Pola Pengasuhan Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi," *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 76–94.

¹³ Sigit Purnama, "Pengasuhan digital untuk anak generasi alpha," *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1 (2018): 493–502.

¹⁴ Haerani Nur, "Pengasuhan di Era Digital: Menyeimbangkan Teknologi, Nilai Tradisional, dan Dinamika Keluarga Modern," *Arus Jurnal Sains dan Teknologi* 3, no. 1 (2025): 37–47.

tua, serta ikatan yang mengikat mereka dengan semua kerabat lainnya baik fisik maupun spiritual. Sehingga tanggung jawab dan tujuan keluarga adalah membesarkan anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya dalam hal yang positif.¹⁵

Jika orang tua mengetahui perannya dan menjalankannya dengan baik, maka kehidupan keluarganya akan aman, gembira, dan menyenangkan. Mereka juga dapat menjaga kehidupan keluarganya dengan konsisten melakukan perbuatan baik, melakukan tindakan rutin, atau mempraktikkan pola asuh yang baik, efisien, membangkitkan semangat, produktif dan revolusioner.¹⁶

Pada dasarnya salah satu hal yang bisa membantu anak dalam memaksimalkan penggunaan teknologi dengan bijak dengan menanamkan pendidikan karakter yang tidak hanya tentang mengajarkan mana yang baik dan mana yang benar, akan tetapi lebih dari itu, yakni menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik hingga dapat memahaminya dan mampu merasakan nilai-nilai kebaikan tersebut, hingga lahirnya keinginan untuk melakukannya dengan sadar dan sepenuh hati.¹⁷

Peran keluarga dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak di usia sekolah dasar sangat penting dalam membantu proses belajarnya, dengan pembiasaan dan keteladanan. Paling tidak terdapat tiga faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu dari ketiga faktor tersebut yang paling mendominasi pendidikan anak adalah keluarga. Tentunya dapat dipastikan bahwa setiap orang tua tidak menginginkan kegagalan pada anak-anaknya.¹⁸

Menanamkan nilai-nilai yang baik pada anak sejak dini menjadi salah satu upaya agar anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kesadaran bahwa proses belajar di sekolah merupakan hal penting yang menjadi prioritas utama dalam kehidupannya dan untuk memudahkan atau membantu hal tersebut salah satunya bisa dengan menggunakan media teknologi seperti dalam pembelajaran e-learning. Jadi orang tua di rumah memiliki

¹⁵ Mandala, Wira Syahputra, dan A E Lao, "Strategi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digital," hl. 3-4.

¹⁶ Mandala, Wira Syahputra, dan A E Lao, hl. 4.

¹⁷ Hafidzah Nurul Ilmi dan Mhd Fuad Zaini Siregar, "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (t.t.): hl. 2.

¹⁸ Nurul Ilmi dan Fuad Zaini Siregar, hl. 2.

peran yang penting untuk memfasilitasi anak dalam menggunakan teknologi digital dengan tepat sesuai kebutuhan belajar anak, bukan sekedar sebagai hiburan semata.¹⁹

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh orang tua agar anak-anak terhindar dari penyalahgunaan teknologi digital, antara lain:

- a. Membimbing anak dengan mengkonsultasikan masalah yang berhubungan dengan teknologi
- b. Menjadi teladan bagi anak dalam berinteraksi dengan media digital
- c. Mengarahkan media digital menjadi kegiatan produktif seperti belajar, membuat karya, menonton video tutorial dan mengakses informasi penting
- d. Selalu mengawasi kegiatan anak-anak dalam bermain media digital, seperti melihat riwayat, mendampingi dan memasang teknologi parental
- e. Mengajari anak untuk berpikir terlebih dahulu sebelum memposting konten digital.²⁰

Orang tua memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak, maka orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan contoh atau perilaku teladan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Sosok orang tua yang berperilaku baik dapat menginspirasi anaknya untuk menjadi sukses. Seperti pada saat memberikan dan menerapkan metode pendisiplinan agar anak-anak tidak melakukan pelanggaran yang sudah di ketahui sebelumnya.²¹

Penggunaan perangkat digital dalam kehidupan manusia telah mempengaruhi pendidikan anak sehingga sangat penting untuk orang tua memantau dan membantu anak. orang tua hendaknya terus belajar dan mengembangkan diri supaya dapat berpartisipasi didalam mengembangkan potensi anaknya. Dalam proses pendidikan di era digital ini, strategi yang bisa dilakukan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di antaranya adalah :

- a. Orang tua mempelajari pengetahuan sehingga dapat mengetahui cara melindungi website dan juga media sosial yang berdampak buruk bagi anak-anak.

¹⁹ Siful Arifin dan Ach Syaiful, "Urgensi parenting education berbasis e-learning di era digital," *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 8, no. 1 (2020): 41–54.

²⁰ An Ras Try Astuti dkk., "Tantangan parenting dalam mewujudkan moderasi Islam anak," 2018.

²¹ Bonar Hutapea, "Penguatan Pengasuhan Digital Orang Tua Dalam Komunitas Berbasis Keagamaan," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 5, no. 1 (2022).

- b. Orang tua memberikan panduan penggunaan perangkat dan juga media digital yang tepat terhadap anak, orang tua juga mengerti dampak positif dan negatif dari penggunaan digital sehingga orang tua dapat mengatur penggunaannya secara tepat dan sesuai umur dan tahap perkembangannya.
- c. Orang tua dapat menyeimbangkan waktu penggunaan media digital dan mengenalkan anaknya pada kegiatan yang nyata misalnya, kegiatan seni, outbond, musik, permainan tradisional dan lain sebagainya.
- d. Orang tua meminjamkan perangkat digital sesuai dengan kebutuhan contohnya, meminjamkan smartphone, laptop dan juga komputer supaya anak belajar menggunakan aplikasi e-learning dan menggunakannya bersama keluarga.
- e. Orang tua harus memilihkan aplikasi yang berdampak positif untuk perkembangan anak.
- f. Orang tua mengawasi anak di saat menggunakan teknologi digital.
- g. Orang tua dapat membatasi penggunaan perangkat digital pada anak secara seimbang sesuai dengan umur anak.
- h. Orang tua dapat mengontrol website dan kegiatan anak di dunia maya dan pastikan anak tidak mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan usianya.²²

Dapat dipahami bahwa pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian anak, baik dalam pemberian pendidikan, bimbingan, serta memberikan pelatihan sesuai dengan nilai dan norma-norma untuk mempersiapkan anak agar di masa yang akan datang dapat hidup dengan layak. Keluarga sebagai lingkungan terkecil memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Jika pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga baik, akan berpengaruh baik terhadap lingkungannya. Tetapi, jika pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga tidak baik, maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap lingkungannya.²³

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia. Di dalam keluargalah awal pembentukkan dan perkembangan sosial manusia termasuk pembentukan

²² Yuliana, W., Hamid, A., & Yaqin, F. A. (2022). Study Analisis: Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di Era Smart Society 5.0. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 201-208.

²³ Nurul Ilmi dan Fuad Zaini Siregar, "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital," hl. 2-3.

norma sosial, interaksi sosial, rasa memiliki dan hal lainnya. Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seorang anak berinteraksi untuk pertama kalinya. Maka pendidikan tidak hanya dapat dijalankan di sekolah saja, melainkan juga di rumah dengan bimbingan orang tua.²⁴

Lingkungan yang baik dapat membentuk pertumbuhan dan perkembangan yang baik juga sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan dapat berkembang secara optimal. Namun harus disadari bahwa lingkungan yang membentuk anak tidak hanya lingkungan keluarga, namun secara makro lebih banyak dan lebih luas lingkungan yang mempengaruhi anak. Misalnya lingkungan sekolah, komunitas bisnis, jaringan media massa, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan lain-lain.²⁵

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga memberikan dampak negatif bagi setiap kalangan dan lapisan masyarakat. Terlebih lagi pada saat ini banyak sekali masyarakat yang bergantung dengan teknologi, bahkan anak-anak saat ini pun banyak yang memilih bermain smartphone dibandingkan berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian orang tua dalam penggunaan smartphone pada anak-anak.²⁶

Orang tua sebagai role model bagi anak harus mencerminkan sikap dan kebiasaan yang baik dalam berinteraksi di lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat. Orang tua maupun anggota keluarga lainnya pun harus senantiasa bekerja sama dalam memberikan arahan kepada anak. Hal ini penting untuk menumbuhkan sikap dan kebiasaan yang baik dalam diri anak. Karena dari sikap yang ditunjukkan anak ini akan membentuk suatu kepribadian yang akan melekat dalam diri anak, serta akan diimplementasikan dalam lingkungan Masyarakat.²⁷

Penting sekali bagi orang tua sebelum memberikan akses pada anak untuk menggunakan media teknologi seperti smartphone untuk mengetahui dampak-dampaknya yang bisa terjadi, agar orang tua tahu bagaimana strategi yang harus diterapkan. Karena penggunaan teknologi yang tepat tentunya akan memudahkan dan membantu anak dalam

²⁴ Nurul Ilmi dan Fuad Zaini Siregar, hl. 3.

²⁵ Eka Damayanti, Arifudin Ahmad, dan Nurhasanah Nurhasanah, "Meningkatkan Kesadaran Pengasuhan Anak di Era Digital Melalui Ceramah Berbasis Multimedia," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 5, no. 1 (2021): 43.

²⁶ Nurul Ilmi dan Fuad Zaini Siregar, "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital," hl. 3.

²⁷ Nurul Ilmi dan Fuad Zaini Siregar, hl. 3.

proses belajarnya. Dimana seperti pada aplikasi e-learning saat ini sudah sangat efektif digunakan sebagai metode belajar anak-anak sejak di usia SD sebagai sarana dalam menunjang proses pembelajaran anak yang variatif dan imajinatif sehingga anak tidak cepat bosan dalam proses belajar dan bisa mendapat pengetahuan yang luas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak.

Pengawasan yang tepat dari orang tua dalam penggunaan teknologi pada anak sejak usia dini akan dapat membantu dalam memfasilitasi, membatasi dan mengatur interaksi anak-anak mereka dengan media digital, sehingga pengasuhan berbasis digital dapat diterapkan dengan efektif dimulai dengan kesadaran orang tua untuk belajar tentang dunia teknologi lebih dalam agar bisa mengimbangi perkembangan zaman sesuai dengan zaman anak-anaknya tumbuh dan berkembang.²⁸

KESIMPULAN

Pengasuhan berbasis digital sudah mulai banyak diterapkan di masa sekarang ini, dimana kemajuan teknologi berkembang dengan pesat sejalan dengan penggunaan teknologi yang sudah digunakan anak-anak sejak dini, maka orang tua harus menyadari sudah sangat sulit untuk menjauhkan anak dari penggunaan berbagai media teknologi yang bisa mengakses internet seperti pada komputer, smartTV, smartphone dan media lainnya. Sehingga orang tua harus memiliki kesadaran bahwa penting untuk mengikuti perkembangan teknologi agar bisa mengawasi dan mendampingi anak untuk bisa menggunakan teknologi digital dengan bijak sesuai usia, terutama di usia sekolah dasar, media teknologi diharapkan bisa membantu memudahkan anak dalam proses belajar atau menunjang pembelajaran di sekolah, bukan malah sebaliknya membuat anak kecanduan bermain game atau mengakses tontonan yang tidak sesuai dengan usianya.

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih lanjut tentang efektivitas penerapan pengasuhan berbasis digital di dalam keluarga, agar bisa memiliki data lebih lengkap tentang seberapa efektif pengasuhan berbasis digital yang sudah mulai banyak diterapkan di masyarakat.

²⁸ Siska Resti Maysara, "Pengasuhan Digital: Mengembangkan Nilai-nilai Sosial Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Digital," *al-muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2024): 114–24.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Siful, dan Ach Syaiful. "Urgensi parenting education berbasis e-learning di era digital." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 8, no. 1 (2020): 41–54.
- Astuti, An Ras Try, Hardiyani Herman, Rabiatal Hadawiah, dan Nurul Ardiyanti. "Tantangan parenting dalam mewujudkan moderasi Islam anak," 2018.
- Asy-Syauqi, Icha Mufassiroh, Indah Nur Bella Sari, Umi Hijriyah Erlina, dan Bambang Irfani. "Pengasuhan berbasis nilai: strategi orang tua dalam menanamkan moralitas dan etika kepada anak di era digital," t.t.
- Damayanti, Eka, Arifudin Ahmad, dan Nurhasanah Nurhasanah. "Meningkatkan Kesadaran Pengasuhan Anak di Era Digital Melalui Ceramah Berbasis Multimedia." *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 5, no. 1 (2021): 43.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.
- Eka Dheasari, Agustriani, dan Latifatul Fajriyah. "Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital." *Al Athfal* 3, no. 1 (t.t.).
- Hatiah, dan Muslimah. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Al-Qiyam* 5, no. 1 (t.t.).
- Hutapea, Bonar. "Penguatan Pengasuhan Digital Orang Tua Dalam Komunitas Berbasis Keagamaan." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 5, no. 1 (2022).
- Mandala, Yohanes, Andrian Wira Syahputra, dan Hendrik A E Lao. "Strategi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digital." *Jurnal Budi Pekerti dan Agama Kristen dan Katolik* 2, no. 3 (t.t.).
- Masfufah, Ulfa, dan Naila Naswa Salsabila. "Memahami Pengasuhan Digital: Faktor Pendukung, dan Tantangan bagi Orang Tua." *Flourishing Journal* 4, no. 8 (2024): 339–46.
- Maysara, Siska Resti. "Pengasuhan Digital: Mengembangkan Nilai-nilai Sosial Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Digital." *al-muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2024): 114–24.
- Nur, Haerani. "Pengasuhan di Era Digital: Menyeimbangkan Teknologi, Nilai Tradisional, dan Dinamika Keluarga Modern." *Arus Jurnal Sains dan Teknologi* 3, no. 1 (2025): 37–47.
- Nurul Ilmi, Hafidzah, dan Mhd Fuad Zaini Siregar. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (t.t.).
- Pratiwi, Mutia Rahmi, Heni Indrayani, dan Swita Amalia. "Optimasi Pola Pengasuhan Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi." *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2020): 76–94.
- Purnama, Sigit. "Pengasuhan digital untuk anak generasi alpha." *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* 1 (2018): 493–502.
- Yuliana, Wirda, Abdul Hamid, dan Firdaus Ainul Yaqin. "Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di era Smart Society." *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3, no. 1 (t.t.).